

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepsis adalah keadaan disfungsi organ disebabkan oleh disregulasi dari respons tubuh terhadap infeksi (Singer *et al.*, 2016). Sepsis yang jatuh kedalam syok septik merupakan penyebab mortalitas pada pasien dengan kondisi kritis berupa kegagalan banyak organ (Polat *et al.*, 2017). Pasien sepsis sering mengalami hipovolemik akibat penurunan asupan cairan dan peningkatan kehilangan cairan yang tidak disadari (Semler dan Rice, 2017).

Resusitasi cairan menjadi rekomendasi terapi resusitasi lini pertama untuk pasien syok septik. Namun, resusitasi cairan secara berlebihan dan tidak memperhatikan pilihan cairan, khususnya setelah fase resusitasi awal, berpotensi menyebabkan kerusakan yang signifikan (Byrne dan Van Haren, 2017). Target utama pada resusitasi adalah memperbaiki perfusi dengan meningkatkan MAP (*Mean Arterial Pressure*) atau menurunkan tekanan di area target perfusi (Pudjiadi, 2020).

Menurut Seymour *et al.* (dalam Kalantari dan Rezaie, 2019) dalam studinya tidak ada hubungan antara peningkatan kelangsungan hidup dan pemberian cairan. Namun komponen resusitasi cairan masih termasuk dalam *One-hour Sepsis Bundle*. Selain itu, jumlah persis cairan yang berikan secara bolus bervariasi. Dokter harus menilai dan menentukan jumlah cairan yang dibutuhkan oleh pasiennya (Kalantari dan Rezai, 2019).

Oleh karena itu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan cairan kristaloid sebagai terapi resusitasi cairan menggunakan *One-hour Sepsis Bundle* terhadap perbaikan hemodinamik, berdasarkan jenis dan jumlah cairan yang diberikan beserta status hemodinamik stabil berupa *Mean Arterial Pressure* (MAP) pada pasien syok septik di Ruang Resusitasi IGD RSUD Dr. Soetomo periode Januari – Desember 2020.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana profil penggunaan cairan kristaloid sebagai terapi resusitasi cairan terhadap perbaikan hemodinamik pada pasien syok septik di Ruang Resusitasi IGD RSUD Dr. Soetomo?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui profil penggunaan cairan kristaloid sebagai terapi resusitasi cairan terhadap perbaikan hemodinamik pada pasien syok septik di Ruang Resusitasi IGD RSUD Dr. Soetomo

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui profil penggunaan cairan kristaloid sebagai terapi resusitasi cairan pada pasien syok septik berdasarkan jenis dan jumlah cairan yang diberikan terhadap perbaikan hemodinamik pada pasien syok septik di Ruang Resusitasi IGD RSUD Dr. Soetomo
2. Mengetahui perubahan kestabilan status hemodinamik sebelum dan setelah terapi resusitasi cairan pada pasien syok septik di Ruang Resusitasi IGD RSUD Dr. Soetomo

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang profil penggunaan cairan kristaloid sebagai terapi resusitasi cairan terhadap perbaikan hemodinamik pada pasien syok septik di Ruang Resusitasi IGD RSUD Dr. Soetomo.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang profil penggunaan cairan kristaloid sebagai terapi resusitasi cairan untuk meningkatkan dan mengendalikan status hemodinamik dalam meningkatkan pelayanan dan perawatan di Ruang Resusitasi IGD RSUD Dr. Soetomo untuk mengurangi angka kematian pasien syok septik.